

2023

JURNAL AKUNTANSI MUHAMMADIYAH

P - ISSN 2087-9776
E - ISSN 2715-3134

JAM



Vol. 13 No. 2
Edisi: Juli – Desember 2023

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

1. **ANALISIS BREAK EVEN POINT BERDASARKAN PENDAPATAN PENJUALAN PADA PT. CIPTA GIRI SENTOSA (STUDI KASUS PERUSAHAAN CIPTA GIRI SENTOSA PADA TAHUN 2023)**
Eka Nurhidayah, Indro Kirono (Universitas Muhammadiyah Gresik)
2. **ANALISIS PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS SAK ETAP PADA PT. CIPTA GIRI SENTOSA**
Rahmatul Fauziah, Wasti Reviandani (Universitas Muhammadiyah Gresik)
3. **PENGARUH PENGAWASAN DAN KOMPENSASI TERHADAP DISIPLIN KERJA PEGAWAI PADA KANTOR DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN ACEH**
Putri Mauliza, Fitriliana, Filia Hanum, Juwita (Universitas Serambi Mekkah)
4. **OPTIMIZATION OF PRODUCTIVE WAQF FOR IMPROVING COMMUNITY ECONOMIC WELFARE**
Asra, Asmah Safitri (Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe)
5. **EFEK DIGITALISASI: PELUANG DAN TANTANGAN BAGI PROFESI AKUNTAN SYARIAH**
Mulyadi AR., Yusliana, Hendri Mauliansyah (Universitas Muhammadiyah Aceh)
6. **DAMPAK KEPEMILIKAN ASING DAN KEPEMILIKAN LOKAL TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN**
Ermad M.J., Zulkifli Umar, Rusnaidi, Budi Safatul Anam, Desy Purnamasari (Universitas Muhammadiyah Aceh)
7. **PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN FINANCIAL TECHNOLOGY TERHADAP PENINGKATAN INKLUSI KEUANGAN UMKM KOTA BANDA ACEH**
Said Erfandi Pratama, Israk Ahmadsyah, Ismail Rasyid Ridla Tarigan (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry)
8. **ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN : PENDEKATAN KEUANGAN DALAM MENGUKUR PERTUMBUHAN DAN KEBERLANJUTAN**
Almira Keumala Ulfah, Trie Nadilla, Ramadhan Razali (Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe)
9. **DETERMINAN TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN LAINNYA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017 – 2020**
Dr. Surna Lastri, SE, M.Si., Intan Rizkia Chudri, SE, M.Si, Ak. & Al Halim (Universitas Muhammadiyah Aceh)
10. **ANALISIS PERSISTENSI LABA PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)**
Husna Hayati (Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe)

JAM

VOLUME 13

NOMOR 2

HALAMAN
1 - 113

BANDA ACEH
2023

P-ISSN 2087-9776
E-ISSN 2715-3134

DEWAN REDAKSI

PEMBINA

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Aceh
2. Para Wakil Rektor Unmuha
3. Dekan Fakultas Ekonomi Unmuha
4. Para Wakil Dekan Unmuha

Penanggungjawab:

Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Aceh

Ketua Penyunting:

H. Zulkifli Umar, S.E., M.Si., Ak., CA.

Wakil Ketua Penyunting:

Intan Rizkia Chudri, S.E., M.Si.

Penyunting Pelaksana:

1. **Dr. Dwi Cahyono, M.Si.. Akt.** (Univ. Muhammadiyah Jember)
2. **Dr. Ramli Gadeng, M.Pd.** (Univ. Syiah Kuala Banda Aceh)
3. **Dr. H. Aliamin, SE., M.Si., Ak.** (Univ. Syiah Kuala Banda Aceh)
4. **Dr. Sri Suyanta, M.Ag.** (UIN Ar-Raniry Banda Aceh)
5. **Taufik A Rahim, SE., M.Si., Ph.D.** (Univ. Muhammadiyah Aceh)
6. **Drs.Tarmizi Gadeng, SE., M.Si.. MM.** (Univ. Muhammadiyah Aceh)

Staf Pelaksana

1. Editor : **Hendri Mauliansyah, S.E., M.Si.**
2. Adm.& Keuangan : **Rusnaldi, SE., M.Si.**
3. Distribusi & Pemasaran : **Elviza, SE.. M.Si.**
4. Pengelola IT : **Devi Kumala, S.Si., M.Si.**

Diterbitkan oleh:

**Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh**

Jl. Muhammadiyah No. 91 Desa Batoh
Kecamatan Lueng Bata – Kota Banda Aceh

KATA PENGANTAR

REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

Assalamu'alaikum wr.wb.

Eksistensi dan identitas sebuah Universitas dapat diukur dan dipahami dari kreasi ilmiah dari setiap elemen di universitas tersebut. Makin banyak dan berbobot karya ilmiah yang dihasilkan, makin tinggi pula eksistensi, pemahaman dan penghargaan orang terhadap perguruan tinggi yang bersangkutan. Kreasi Ilmiah diwujudkan dalam bentuk jurnal. Jurnal adalah sebagai alat komunikasi efektif dengan Stakeholder.

Salah satu kreasi ilmiah yang akan menjadi barometer bagi eksistensi, pemahaman dan penghargaan terhadap sebuah universitas adalah publikasi ilmiah baik yang dipublikasikan di berbagai jurnal maupun dalam bentuk *text book* yang dapat menjadi acuan bagi para mahasiswa dan siapapun yang berminat untuk memahami suatu fenomena ilmiah yang ditulis oleh civitas akademika universitas tersebut.

Berdasarkan perspektif inilah dan ditengah kelangkaan Civitas Akademika Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh melahirkan karya ilmiah berupa dalam bentuk Jurnal yang bernama Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM), kami amat apresiatif kepada Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, Tim Redaksi dan Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh yang telah mampu melahirkan salah satu karya yang cukup penting dalam rangka memberi dorongan dan motivasi untuk pengembangan wawasan para staf pengajar dalam penelitian-penelitian ke depan. Jurnal ini, disamping memperkaya khazanah keilmuan juga diharapkan dapat menjadi salah satu referensi dalam studi ilmu akuntansi bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi tidak hanya di Universitas Muhammadiyah Aceh akan tetapi juga diseluruh Universitas di Indonesia dan di luar negeri.

Rektor

Dr. Aslam Nur., M.A

KATA PENGANTAR

**DEKAN FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH**

Assalamu'alaikum wr.wb.

Pertama sekali tidak henti-hentinya secara tulus kita panjatkan puji dan syukur keharibaan Allah SWT yang telah memberi taufik, hidayah dan petunjukNya kepada kita semua sehingga dapat berbuat sesuatu yang selalu mendapat bimbingan sepenuhnya dari Allah SWT. Selanjutnya selawat beiring salam khusus kita persembahkan kepada junjungan kita nabi besar Muhammad SAW yang telah mengajar dan mendidik ummat manusia sehingga mampu membuka mata hati kita semua dalam melaksanakan berbagai usaha dan kegiatan yang bermanfaat bagi agama, nusa dan bangsa.

Pada Tahun 1991 Fakultas Ekonomi didirikan melalui melalui surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 0230/1991 tanggal 29 April 1991 terdiri dari 2 (dua) program studi yaitu Program Studi Manajemen dan Akuntansi dan terakhir perpanjangan Izin Operasional Program Studi Akuntansi berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional No. 1630/D/T/K-I/2009 Tanggal 27 Maret 2009. Selanjutnya pada tahun 2015 Program Studi Akuntansi memperoleh hasil akreditasi "B" dari Badan Akreditasi Nasional berdasarkan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 004/BAN-PT/Akred/S/I/2015 Tanggal 09 Januari 2015.

Berkaitan dengan hal tersebut di atas, Program Studi Akuntansi membuat suatu program pengembangan penelitian staf pengajar/dosen dalam bentuk jurnal yang dinamakan Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) dengan nomor P.ISSN 2087-9776 dan E.ISSN 2715-3134 yang dikeluarkan oleh PDII-LIPI serta diterbitkan 2 (dua) kali dalam setahun yaitu edisi Januari-Juni dan Juli-Desember.

Dalam rangka penerbitan Jurnal ini, kami selalu membuka diri untuk menerima tulisan-tulisan bermutu, guna dapat dapat kami muat dalam penerbitan-penerbitan berikutnya. Selaku Dekan, kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada tim pengelola dan semua penulis yang telah menyumbangkan karya terbaiknya di jurnal ini sehingga Jurnal Akuntansi volume 12 no.2 Edisi Juli-Desember 2022 ini bisa terbit sebagai kelanjutan dari edisi sebelumnya. Diharapkan terbitan selanjutnya rekan-rekan dari perguruan tinggi Ekonomi khususnya Program Studi Akuntansi se-Indonesia agar dapat menyumbangkan hasil karyanya untuk dapat dimuat pada Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) Aceh. Semoga karya para penulis semuanya menjadi ilmu yang menginspirasi kebaikan dan kemanfaatan di dunia ilmu akuntansi.

Sebagai penghargaan perkenankanlah kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang tak terhingga kepada seluruh pengelola Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) yang telah bekerja keras melakukan semua proses penerbitan Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) Aceh, sehingga jurnal ini tampil dalam bentuk dan isi yang berkualitas. Dan akhir kata semoga Allah SWT selalu memberikan taufik dan hidayahNya kepada kita semua sehingga kita mampu menerbitkan Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) Aceh dengan sebaik-baiknya.

Dekan

Drs. Tarmizi Gadeng, SE., M.Si., MM.

DAFTAR ISI

Dewan Redaksi	i
Kata Pengantar Rektor Universitas Muhammadiyah Aceh	ii
Kata Pengantar Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh	iii
Daftar Isi	iv
Pedoman Penulisan	v

Jurnal

1. ANALISIS <i>BREAK EVEN POINT</i> BERDASARKAN PENDAPATAN PENJUALAN PADA PT. CIPTA GIRI SENTOSA (STUDI KASUS PERUSAHAAN CIPTA GIRI SENTOSA PADA TAHUN 2023) <i>Eka Nurhidayah, IndroKirono</i>	1-11
2. ANALISIS PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS SAK ETAP PADA PT. CIPTA GIRI SENTOSA <i>Rahmatul Fauziah, Wasti Reviandani</i>	12-23
3. PENGARUH PENGAWASAN DAN KOMPENSASI TERHADAP DISIPLIN KERJA PEGAWAI PADA KANTOR DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN ACEH <i>Putri Mauliza, Fitriliana, Filia Hanum, Juwita</i>	24-34
4. OPTIMIZATION OF PRODUCTIVE WAQF FOR IMPROVING COMMUNITY ECONOMIC WELFARE <i>Asra, Asmah Safitri</i>	35-45
5. EFEK DIGITALISASI: PELUANG DAN TANTANGAN BAGI PROFESI AKUNTAN SYARIAH <i>Mulyadi AR., Yusliana, Hendri Mauliansyah</i>	46-57
6. DAMPAK KEPEMILIKAN ASING DAN KEPEMILIKAN LOKAL TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN <i>Ermad M.J., Zulkifli Umar, Rusnaldi, Budi Safatul Anam, Desy Purnamasari</i>	58-68
7. PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN FINANCIAL TECHNOLOGY TERHADAP PENINGKATAN INKLUSI KEUANGAN UMKM KOTA BANDA ACEH <i>Said Erfandi Pratama, Israk Ahmadsyah, Ismail Rasyid Ridla Tarigan</i>	69-80
8. ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN : PENDEKATAN KEUANGAN DALAM MENGUKUR PERTUMBUHAN DAN KEBERLANJUTAN <i>Almira Keumala Ulfah, Trie Nadilla, Ramadhan Razali</i>	81-92
9. DETERMINAN TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN LAINNYA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017 – 2020 <i>Dr. Surna Latri, SE, M.Si., Intan Rizkia Qudri, SE, M.Si, Ak. & Al Halim</i>	93-105
10. ANALISIS PERSISTENSI LABA PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) <i>Husna Hayati</i>	106-113

METODE PENULISAN

BENTUK NASKAH

Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) Aceh menerima naskah dalam bentuk hasil penelitian (*Research Paper*) atau artikel ulasan (*Review*) dan resensi buku (*Book Review*), baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris.

CARA PENGIRIMAN NASKAH

Penulis mengirimkan 2 (dua) eksemplar naskah serta CD berisi naskah tersebut ke alamat redaksi: Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, Jl. Muhammadiyah No. 91 Banda Aceh 23245, Telepon 0651-21023, Fax. 0651-21023, e_mail: jurnalfeunmuha@yahoo.com.

FORMAT NASKAH

Naskah yang dikirim terdiri atas 15 s/d 20 halaman kuarto (A4) dengan spasi 1,5, huruf Times New Roman font 12. Naskah dilengkapi dengan biodata penulis. Semua halaman naskah, termasuk tabel, lampiran, dan referensi harus diberi nomor urut halaman. Setiap tabel atau gambar diberi nomor urut, judul, dan sumber kutipan. Naskah diserahkan dalam bentuk hardcopy (*print out*) dan softcopy dalam CD. Sistematika penulisan disesuaikan dengan kategori artikel yang akan dipublikasikan di Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) Aceh. Naskah yang masuk dikategorikan kedalam tiga kategori, artikel hasil penelitian, artikel ulasan dan artikel resensi buku. Sistematika penulisan untuk masing-masing kategori artikel adalah sebagai berikut:

A. Sistematika Naskah Artikel Hasil Penelitian

Judul Naskah

Abstrak, dibuat dalam bahasa Inggris atau bahasa Indonesia lebih kurang 200 kata, dan disertai kata kunci (*key word*), maksimal 5 kata. Abstrak ditulis satu spasi dan dalam satu paragraf.

I. PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang penelitian dan perumusan permasalahan dan tujuan penelitian.

II. KAJIAN KEPUSTAKAAN

Berisikan referensi yang berhubungan dengan penelitian

III. METODE PENELITIAN

Berisikan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian, antara lain meliputi spesifikasi penelitian, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, teknis pengolahan data, dan analisis data.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisikan hasil penelitian dan pembahasan terhadap hasil penelitian

V. KESIMPULAN DAN SARAN

B. Sistematika Naskah Artikel Ulasan

Judul Naskah

Abstrak, dibuat dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, dan disertai dengan kata kunci (*key word*) maksimal 5 kata. Abstrak ditulis satu spasi dan dalam satu paragraf.

I. PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang penelitian dan perumusan permasalahan

II. PEMBAHASAN

Berisikan pembahasan terhadap permasalahan yang dikaji dalam naskah

III. KESIMPULAN DAN SARAN

C. Sistematika Naskah Artikel Resensi Buku

Naskah ditulis di atas kertas kuarto (A4), terdiri dari 5 s/d 7 halaman, dengan spasi ganda.

Naskah dilengkapi dengan sac sampul buku dirensensi.

Sumber Kutipan

1. Sumber kutipan ditulis menyesuaikan sistem catatan perut (*bodynote atau sidenote*).
2. Sumber kutipan yang berasal dari website ditulis dengan susunan sebagai berikut: Nama penulis, judul tulisan (“...”), nama website, alamat artikel, tanggal dan waktu download.

Daftar Pustaka

Penulisan daftar Pustaka disusun alfabetis dengan susunan publisitas.

**DAMPAK KEPEMILIKAN ASING DAN KEPEMILIKAN LOKAL
TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN*****IMPACT OF FOREIGN OWNERSHIP AND LOCAL OWNERSHIP
ON STOCK PRICES*****Ermad M.J^{1*)}, Zulkifli Umar²⁾, Rusnaldi³⁾, Budi Safatul Anam⁴⁾, & Desy
Purnamasari⁵⁾**

^{1,2,3,4,5)} Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Aceh, Banda Aceh
**e-mail korespondensi: ermad.mj@unmuha.ac.id*

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk menguji kepemilikan asing dan kepemilikan lokal apakah dapat meningkatkan harga saham perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indoensia (BEI) tahun 2021 s.d 2022 yang telah memenuhi kriteria berjumlah 1.167 perusahaan. Sampel akhir berjumlah 298 perusahaan yang diambil dengan teknik Slovin dan dengan teknik random acak sederhana. Data yang pakai adalah data sekunder berupa publikasi PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) berupa data kepemilikan asing, kepemilikan lokal dan harga saham penutupan. Kepemilikan asing diproksikan dengan indikator kepemilikan asing yang dimiliki oleh corporate dan individu. Kepemilikan lokal juga diproksikan dengan indikator kepemilikan lokal yang dimiliki oleh corporate dan individu. Data diolah dengan regresi menggunakan SmartPLS. Hasil penelitian ini menemukan bahwa kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap harga saham. Kepemilikan lokal berpengaruh menurunkan harga saham perusahaan.

Kata Kunci: Harga saham; kepemilikan asing, kepemilikan lokal.

Abstract

The purposes of this research is to test whether foreign ownership and local ownership can increase the company's share price. The population in this research is companies listed on the Indonesian Stock Exchange (BEI) from 2021 to 2022 which have met the criteria, totaling 1,167 companies. The final sample consisted of 298 companies taken using the Slovin technique and simple random sampling. The data used is secondary data in the form publications of PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) that is of data foreign ownership, local ownership and closing stock prices. Foreign ownership is proxied by indicators of foreign ownership owned by corporates and individuals. Local ownership is also proxied by indicators of local ownership owned by corporates and individuals. Data is processed by regression using SmartPLS. The results of this study found that foreign ownership has no effect on share prices. Local ownership has the effect of lowering the company's share price.

Keywords: Stock price; foreign ownership, local ownership.

PENDAHULUAN

Pasar modal memudahkan para investor untuk menempatkan sumber dananya di perusahaan. Saham merupakan salah satu jenis investasi yang diminati dan dianggap dapat memberikan manfaat dalam waktu yang cukup singkat. Data perdagangan saham disimpan dalam data Bursa Efek Indonesia yang nantinya akan direkap di Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Perdagangan saham terjadi karena adanya harapan perubahan dalam bentuk peningkatan harga saham yang telah dibeli sehingga diharapkan dapat memperoleh keuntungan. Sepanjang tahun 2022 harga saham di mengalami fluktuasi, secara ringkas ditampilkan pada Gambar 1.



Gambar 1. IHSG Sepanjang Tahun 2022
Sumber: IDX Channel, Diolah Penulis tahun 2023

Berdasarkan Gambar 1 terlihat Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) bergerak fluktuatif sepanjang tahun 2022. Indeks acuan saham bursa tersebut memulai empat bulan pertama 2022 dengan tren kenaikan, hingga menorehkan kenaikan periode Januari hingga akhir April mencapai 9,84 persen. Pecahnya perang Rusia-Ukraina pada akhir Februari 2022 menjadi katalis melonjaknya harga komoditas energi. Indonesia, dikenal sebagai negara penghasil komoditas alam, ikut ketiban berkah *commodity boom*. Di pasar saham, saham-saham energi, terutama batu bara, ramai diborong investor. Bersama saham kelas kakap (*heavyweights*), saham batu bara menjadi penggerak IHSG di periode di atas. Pada Juni IHSG kembali mencoba kembali memantul ke atas, mendekati level 7.200-an. Kendati, pada Agustus IHSG merosot lagi ke level 6.800-an. Setelah Agustus, IHSG kembali mengalami tren kenaikan hingga mencapai level tertinggi. Terakhir per 30 Desember 2022 pukul 09.34 WIB IHSG berada di 6.868,75 atau naik 4,35 persen sejak awal tahun (IDXChannel, 2022).

Fluktuasi harga saham tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya. Berdasarkan survei literatur, terdapat beberapa faktor yang berpengaruh harga saham yaitu kepemilikan asing dan kepemilikan lokal (Chen et al., 2013; Farhan & Kim, 2023; Heriyanto & Oliyan, 2020; Naufa & Lantara, 2018; Naufa et al., 2019; Sari & Hersugondo, 2021; Shan, 2019; Thanatawee, 2021; Vo, 2015). Kepemilikan asing dalam suatu perusahaan mengakibatkan pemantau yang ketat oleh pihak asing. Hal ini karena pihak asing ingin memastikan operasional perusahaan bergerak sesuai dengan kepentingan asing. Terlepas dari besaran porsi kepemilikan asing atas suatu perusahaan, pada umumnya kepemilikan asing atas suatu perusahaan lebih mendominasi dari kepemilikan lainnya. Hal

ini akan mengakibatkan kontrol terhadap perusahaan juga akan besar. Kepemilikan asing dalam suatu perusahaan akan direspon oleh para pengguna laporan keuangan dan pasar. Pasar akan memandang bahwa ketika perusahaan dimiliki oleh pihak asing yang lebih dominan, maka perusahaan tersebut akan memiliki kinerja yang baik, sehingga investor akan membeli saham perusahaan (Gadeng et al., 2023; Syamsidar, Nasution, & Ulfa, 2022).

Selain faktor kepemilikan asing, ada juga faktor kepemilikan lokal yang sering dikaitkan dengan harga saham perusahaan. Kepemilikan lokal dalam suatu perusahaan mengakibatkan kepercayaan yang tinggi oleh pihak lokal. Hal ini karena pihak lokal memandang bahwa perusahaan ini berada di dalam negeri dan kepemilikan lokal memahami operasional perusahaan tersebut (Ermaad & Ridzqy, 2023; Heriyanto & Oliyan, 2020). Terlepas dari besaran porsi kepemilikan lokal atas suatu perusahaan, pada umumnya kepemilikan lokal atas suatu perusahaan hampir sama dengan kepemilikan lainnya. Hal ini akan mengakibatkan kontrol terhadap perusahaan juga akan seimbang. Kepemilikan lokal dalam suatu perusahaan akan direspon oleh para pengguna laporan keuangan dan pasar. Pasar akan memandang bahwa ketika perusahaan dimiliki oleh pihak lokal, maka perusahaan tersebut akan memiliki kinerja yang baik, sehingga investor akan membeli saham perusahaan (Heriyanto & Oliyan, 2020; Thanatawee, 2021).

Penelitian sebelumnya terkait dengan faktor yang berpengaruh terhadap harga saham telah dilakukan sebelumnya. Chen et al. (2013) mengamati sampelnya 1.458 perusahaan di Tiongkok tahun 1998 s.d 2008. Naufa & Lantara (2018) mengamati perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 s.d 2017. Naufa et al. (2019) mengamati perusahaan di negara Asean tahun 2007 s.d 2017. Thanatawee (2021) mengamati 1.755 perusahaan non keuangan di Bursa Efek Thailand. Vo (2015) mengamati perusahaan yang terdaftar di bursa saham Ho Chin Minh City Vietnam tahun 2006 s.d 2012. Penelitian-penelitian tersebut dilakukan tidak dalam adanya kondisi perang Rusia-Ukraina.

Penelitian ini mengamati data tahun 2021 s.d 2022. Tahun tersebut sedang berkejolak yaitu adanya perang Rusia-Ukraina. Hal ini menunjukkan bahwa mungkin berbeda hasilnya ketika diteliti pada data tahun 2022, karena mempertimbangkan adanya kepemilikan asing. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji apakah kepemilikan asing dan kepemilikan lokal dapat meningkatkan harga saham perusahaan. Kepemilikan asing diproksikan dengan indikator kepemilikan asing yang dimiliki oleh corporate dan individu. Kepemilikan lokal juga diproksikan dengan indikator kepemilikan lokal yang dimiliki oleh corporate dan individu.

LANDASAN TEORI

Harga Saham

Harga saham adalah nilai yang ditetapkan kepada suatu entitas bagi pihak lain yang ingin memiliki hak kepemilikan saham atas suatu entitas (Thanatawee, 2021). Nilai harga saham selalu berfluktuasi setiap waktu. Besaran nilai harga saham dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran yang terjadi antara penjual dan pembeli saham melakukan transaksi. Kenaikan dan penurunan harga saham di pasar modal sering dikaitkan dengan kinerja suatu perusahaan. Informasi tentang harga saham suatu perusahaan dapat diketahui pada suatu bursa efek. Harga saham menentukan kekayaan pemegang saham sehingga informasinya menjadi penting bagi para investor dalam pasar modal (Rusnaldi et al., 2022;

Syamsidar, Nasution, & Munazar, 2022). Informasi harga saham dibedakan menjadi informasi lemah, informasi setengah kuat dan informasi kuat (Sari & Hersugondo, 2021).

Harga saham dapat diketahui menggunakan analisis fundamental dan analisis teknikal. Faktor yang menentukan nilai harga saham dalam analisa yaitu laba per lembar saham, rasio laba terhadap harga per lembar saham, rasio tingkat penggunaan utang, dan penilaian pasar atas kinerja perusahaan. Selain itu, nilai harga saham juga dapat diketahui melalui tingkat bunga bebas risiko yang diperoleh melalui perbandingan antara tingkat bunga deposito pemerintah dan tingkat kepastian keberlangsungan kegiatan dalam perusahaan (Ermad & Ridzqy, 2023; Vo, 2015).

Kepemilikan Asing

Kepemilikan asing adalah penanaman modal yang berasal dari luar negeri, baik perusahaan asing, institusi asing, atau individu asing terhadap suatu perusahaan di dalam negeri (Naufa et al., 2019). Penanaman modal ini dilakukan baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek. Dengan melakukan penanaman modal tersebut, maka mereka ikut memiliki suatu perusahaan di dalam negeri. Kepemilikan asing ini dijelaskan oleh *stakeholder theory*. Teori ini menjelaskan bahwa orang, kelompok, atau organisasi yang memiliki kepentingan secara langsung maupun tidak langsung dalam sebuah organisasi, karena dapat mempengaruhi atau dipengaruhi oleh tindakan, tujuan, dan kebijakan organisasi. *Stakeholders* pada dasarnya memiliki kemampuan untuk mengendalikan atau mempengaruhi pemakaian sumber-sumber ekonomi yang digunakan perusahaan.

Oleh karena itu, ketika stakeholder mengendalikan sumber ekonomi yang penting bagi perusahaan, maka perusahaan akan bereaksi dengan cara-cara memuaskan keinginan *stakeholder*. Struktur kepemilikan dalam satu perusahaan merupakan suatu aspek yang sangat penting dalam menentukan kinerja perusahaan yang nantinya akan mempengaruhi harga saham perusahaan. Dua aspek yang dipertimbangkan dalam kepemilikan adalah konsentrasi kepemilikan oleh pihak luar, dan kepemilikan perusahaan oleh pihak dalam (Thanatawee, 2021; Wulandari & Setiawan, 2023).

Kepemilikan Lokal

Kepemilikan lokal merupakan kepemilikan saham atas suatu perusahaan oleh individu, kelompok, atau pemerintah yang berasal dari dalam negeri (Heriyanto & Oliyan, 2020). Kepemilikan lokal bisa saja termasuk dari kepemilikan oleh pihak dalam perusahaan seperti tenaga kerja, manajer, atau keluarga. Dengan memiliki saham perusahaan, berarti pihak tersebut sudah ikut memiliki perusahaan. Kepemilikan lokal dalam suatu perusahaan bisa saja naik turun berdasarkan pembelian dan penjualan saham berdasarkan pembelian dan penjualan di pasar sekunder.

Kepemilikan lokal ini dijelaskan oleh *stakeholder theory*. Teori ini menjelaskan bahwa orang, kelompok, atau organisasi yang memiliki kepentingan secara langsung maupun tidak langsung dalam sebuah organisasi, karena dapat mempengaruhi atau dipengaruhi oleh tindakan, tujuan, dan kebijakan organisasi. *Stakeholders* pada dasarnya memiliki kemampuan untuk mengendalikan atau mempengaruhi pemakaian sumber-sumber ekonomi yang digunakan perusahaan. Oleh karena itu, ketika stakeholder mengendalikan sumber ekonomi yang penting bagi perusahaan, maka perusahaan akan bereaksi dengan cara-cara memuaskan keinginan *stakeholder* (Farhan & Kim, 2023).

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Hubungan Kepemilikan Asing dengan Harga Saham

Kepemilikan asing memiliki hubungan dengan harga saham. Hubungan tersebut dapat dilihat dari peranan kepemilikan asing terhadap harga saham. Kepemilikan asing dalam suatu perusahaan mengakibatkan pemantau yang ketat oleh pihak asing. Hal ini karena pihak asing ingin memastikan operasional perusahaan bergerak sesuai dengan kepentingan asing. Terlepas dari besaran porsi kepemilikan asing atas suatu perusahaan, pada umumnya kepemilikan asing atas suatu perusahaan lebih mendominasi dari kepemilikan lainnya. Hal ini akan mengakibatkan kontrol terhadap perusahaan juga akan besar. Kepemilikan asing dalam suatu perusahaan akan direspon oleh para pengguna laporan keuangan dan pasar. Pasar akan memandang bahwa ketika perusahaan dimiliki oleh pihak asing yang lebih dominan, maka perusahaan tersebut akan memiliki kinerja yang baik, sehingga investor akan membeli saham perusahaan. Hal ini akan meningkatkan harga saham perusahaan (Chen et al., 2013; Farhan & Kim, 2023; Naufa & Lantara, 2018).

Hal ini seperti hasil penelitian sebelumnya yang menyebutkan bahwa kepemilikan asing dapat meningkatkan harga saham (Chen et al., 2013; Farhan & Kim, 2023; Naufa & Lantara, 2018). Hal ini karena kepemilikan asing akan mengirimkan tenaga ahli yang dapat menangani kendala-kendala yang sedang dihadapi perusahaan. Oleh karena itu dapat menyelesaikan kendala perusahaan. Selain itu, kepemilikan asing akan menjamin ketersediaan sumber dana, karena pada umumnya kepemilikan asing dapat menyokong sumber dana perusahaan ketika perusahaan mengalami kesulitan keuangan. Sehingga hipotesisnya:

H₁ : Kepemilikan asing berpengaruh meningkatkan harga saham.

Hubungan Kepemilikan Lokal dengan Harga Saham

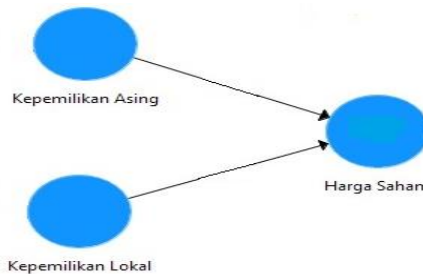
Kepemilikan lokal memiliki hubungan dengan harga saham. Hubungan tersebut dapat dilihat dari peranan kepemilikan lokal terhadap harga saham. Kepemilikan lokal dalam suatu perusahaan mengakibatkan kepercayaan yang tinggi oleh pihak lokal. Hal ini karena pihak lokal memandang bahwa perusahaan ini berada di dalam negeri dan kepemilikan lokal memahami operasional perusahaan tersebut (Heriyanto & Oliyan, 2020; Lin & Fu, 2017). Terlepas dari besaran porsi kepemilikan lokal atas suatu perusahaan, pada umumnya kepemilikan lokal atas suatu perusahaan hampir sama dengan kepemilikan lainnya (Ermad et al., 2022). Hal ini akan mengakibatkan kontrol terhadap perusahaan juga akan seimbang. Kepemilikan lokal dalam suatu perusahaan akan direspon oleh para pengguna laporan keuangan dan pasar. Pasar akan memandang bahwa ketika perusahaan dimiliki oleh pihak lokal, maka perusahaan tersebut akan memiliki kinerja yang baik, sehingga investor akan membeli saham perusahaan. Hal ini akan meningkatkan harga saham perusahaan.

Hal ini seperti hasil penelitian sebelumnya yang menyebutkan bahwa kepemilikan lokal dapat meningkatkan harga saham (Farhan & Kim, 2023; Heriyanto & Oliyan, 2020; Naufa et al., 2019; Vo, 2015). Hal ini karena kepemilikan lokal akan mengirimkan komisaris independen yang dapat memantau operasional perusahaan. Oleh karena itu perusahaan tidak akan menjalankan kegiatannya diluar dari kepentingan pihak pemilik perusahaan (Ermad et al., 2020). Selain itu, kepemilikan lokal juga bisa berasal dari keluarga. Hal ini dapat mengindasikan kontrol terhadap suatu perusahaan akan berjalan sesuai kepentingan pihak

pemilik perusahaan, sehingga dapat meningkatkan harga saham perusahaan. Sehingga hipotesisnya:

H_1 : Kepemilikan lokal berpengaruh meningkatkan harga saham.

Berdasarkan hubungan variabel yang telah dipaparkan. Secara ringkas paparan tersebut dapat disajikan pada Gambar 2.



Gambar 2. Kerangka Pemikiran

Sumber: Diolah Penulis, tahun 2023.

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021 s.d 2022 yang telah memenuhi kriteria populasi. Secara ringkas populasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Populasi Penelitian

No.	Uraian	Jumlah
1.	Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2021 s.d 2022.	1.597
2.	Perusahaan yang tidak memiliki kepemilikan asing dan kepemilikan lokal selama tahun 2021 s.d 2022.	430
Populasi		1.167

Berdasarkan Tabel 1, populasi yang telah memenuhi kriteria berjumlah 1.167 perusahaan. Jumlah sampel dalam penelitian ini dihitung dengan rumus Slovin dengan menggunakan eror 5%, sehingga menghasilkan sampel berjumlah 298 perusahaan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan *simple random sampling*.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa publikasi dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) yaitu berupa data kepemilikan efek. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu mengunduh langsung pada situs resmi KSEI yaitu di <https://www.ksei.co.id/>. Pada situs tersebut bisa menuju ke menu “data & user guide”, kemudian pilih menu “unduh kepemilikan efek”, kemudian akan muncul form untuk mengisi kepemilikan yang ingin diunduh. Penelitian ini menggunakan tiga variabel, yaitu harga saham, kepemilikan asing, dan kepemilikan lokal. Operasionalisasi variabel dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Operasionalisasi Variabel Penelitian

No.	Variabel	Pengukuran	Skala	Sumber
1.	Harga Saham	Harga Saham Penutupan	Nominal	(Thanatawee, 2021)
2.	Kepemilikan Asing	$\frac{\text{Kepemilikan Asing_Corporate}}{\text{Total Kepemilikan Asing}}$	Rasio	(Chen et al., 2013; Farhan & Kim, 2023; Naufa et al., 2019)
		$\frac{\text{Kepemilikan Asing_Individu}}{\text{Total Kepemilikan Asing}}$	Rasio	
3.	Kepemilikan Lokal	$\frac{\text{Kepemilikan Lokal_Corporate}}{\text{Total Kepemilikan Lokal}}$	Rasio	(Heriyanto & Oliyan, 2020)
		$\frac{\text{Kepemilikan Lokal_Individu}}{\text{Total Kepemilikan Lokal}}$	Rasio	

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini regresi linear dengan bantuan software statistik Smart PLS, yaitu sebagai berikut:

$$HS = \alpha_0 + b_1 KA_{i,t} + b_2 KL_{i,t} + e_{i,t}$$

Keterangan:

HS : Harga Saham;

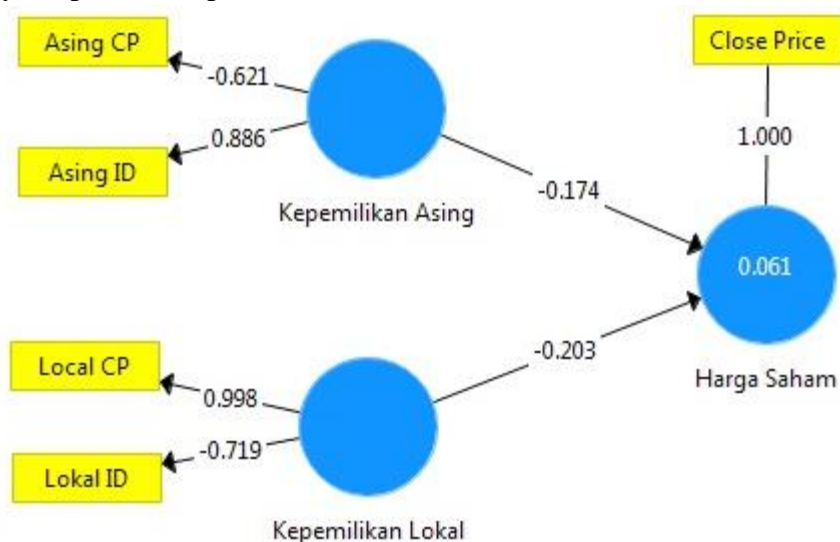
KA : Kepemilikan Asing;

KL : Kepemilikan Lokal;

HASIL ANALISIS

Hasil Pengujian *Outer Loading*

Hasil pengujian ini untuk mengetahui apakah indikator dari masing-masing variabel sudah memenuhi validitas. Syarat validitasnya yaitu nilainya harus lebih besar dari 0,5. Hasilnya dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Hasil Pengujian *Outer Loading*

Sumber: Data Sekunder Diolah tahun 2023

Berdasarkan Gambar 2 terlihat indikator kepemilikan asing memiliki nilai -0,621 dan 0,886. Selanjutnya indikator kepemilikan domestic memiliki nilai 0,998 dan -0,719. Semua nilai tersebut lebih besar dari 0,5. Sehingga semua indikator sudah memenuhi syarat *outher loading*.

Hasil Pengujian *Construct Reliability and Validity*

Hasil pengujian ini bertujuan untuk melihat indikator variabel apakah sudah valid atau belum. Syaratnya yaitu nilai nilai *cronbach's alpha* dan *composite reliability* harus lebih besar dari 0,5, serta nilai *average variaance* juga lebih besar 0,5, maka dikatakan sudah valid. Hasilnya dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Pengujian *Construct Reliability and Validity*

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>rho_A</i>	<i>Composite Reliability</i>	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>
Harga Saham	1.000	1.000	1.000	1.000
Kep_Asing	1.000	1.000	1.000	1.000
Kep_Lokal	1.000	1.000	1.000	1.000

Berdasarkan Tabel 3, terlihat nilai *cronbach's alpha*, *composite reliability* dan *variance extracted* lebih besar dari 0,5. Hal ini menunjukkan sudah memenuhi kriteria *construct reliability and validity*.

Hasil Pengujian *Discriminant Validity*

Hasil ini untuk menilai validitas indikator dengan nilai *Cross Loading*. Kriterianya nilai indikator variabel, harus lebih besar dari nilai variabel lain. Hasilnya seperti pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Pengujian *Discriminant Validity*

	Harga Saham	Kepemilikan Asing	Kepemilikan Lokal
Asing CP	0.079	-0.621	0.138
Asing ID	-0.133	0.886	-0.108
Close Price	1.000	-0.144	-0.177
Local CP	-0.165	-0.153	0.998
Lokal ID	-0.014	0.136	-0.719

Berdasarkan Tabel 4, terlihat nilai indikator harga saham sebesar 1. Nilai ini lebih besar dari variabel lain yaitu kepemilikan asing dan kepemilikan lokal ($1 > -0,144$ dan $-0,177$). Nilai indikator kepemilikan asing_CP sebesar -0,621. Nilai ini lebih besar dari variabel lain yaitu harga saham dan kepemilikan lokal ($1 > 0,079$ dan $0,138$). Nilai indikator kepemilikan asing_individu sebesar 0,886. Nilai ini lebih besar dari variabel lain yaitu harga saham dan kepemilikan lokal ($1 > -0,133$ dan $-0,108$). Nilai indikator kepemilikan lokal_CP sebesar 0,998. Nilai ini lebih besar dari variabel lain yaitu harga saham dan kepemilikan asing ($1 > -0,165$ dan $-0,153$). Nilai indikator kepemilikan lokal_individu sebesar 0,998. Nilai ini lebih besar dari variabel lain yaitu harga saham dan kepemilikan asing ($1 > -0,014$ dan $-0,719$). Hasil ini menunjukkan bahwa sudah memenuhi kriteria *Discriminant Validity*.

Hasil Pengujian *Collinierity Statistic* (VIF)

Hasil pengujian ini juga melihat masing-masing indikator variabel apakah sudah valid dengan menggunakan nilai *outher* VIF. Syaratnya nilai *outher* VIF harus lebih kecil dari 5. Outputnya dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Pengujian *Collinierity Statistic* (VIF)

	VIF
Asing CP	1.037
Asing ID	1.037
Close Price	1.000
Local CP	2.349
Lokal ID	2.349

Berdasarkan Tabel 5, semua nilai lebih kecil dari 5. Sehingga sudah memenuhi kriteria VIF. Oleh karena itu pengujian selanjutnya sudah bisa dilakukan untuk pengujian hipotesis. Dalam penelitian ini pengujian hipotesis menggunakan uji iner model.

Hasil Pengujian *Inner Model*

Hasil penugjian inner model dihasilkan untuk menguji hipotesis penelitian. Outputnya dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Hasil Pengujian *Inner Model*

	Original ...	Sample Mean (...)	Standar...	T Statistic...	P Values
Kepemilikan Asing -> Harga Saham	-0.174	-0.091	0.168	1.037	0.300
Kepemilikan Lokal -> Harga Saham	-0.203	-0.221	0.090	2.271	0.024

Berdasarkan Tabel 6 terlihat *p value* untuk kepemilikan asing terhadap harga saham sebesar 0,300. Nilai ini tidak signifikan, sehingga hipotesis pertama ditolak. Artinya bahwa kepemilikan asing yang diukur dengan kepemilikan asing corporate dan kepemilikan asing individu tidak memiliki dampak terhadap harga saham. Selanjutnya, terlihat *p value* untuk kepemilikan lokal terhadap harga saham sebesar 0,024, dan nilai koefisien negatif. Nilai ini signifikan sehingga hipotesis kedua diterima. Artinya bahwa kepemilikan lokal yang diukur dengan kepemilikan lokal corporate dan kepemilikan lokal individu memiliki dampak terhadap harga saham. Dampak tersebut yaitu kepemilikan lokal berpengaruh menurunkan harga saham.

PEMBAHASAN

Pengaruh Kepemilikan Asing terhadap Harga Saham

Kepemilikan asing yang diukur dengan kepemilikan asing corporate dan kepemilikan asing individu tidak memiliki dampak terhadap harga saham. Hasil ini menunjukkan bahwa kepemilikan asing tidak dapat membuat perubahan terhadap harga saham. Kondisi ini dapat dijelaskan bahwa pada tahun pengamatan yaitu 2021 s.d 2022, para investor yang melakukan pembelian dan penjualan sahamnya tidak berfokus pada kepemilikan asing terhadap suatu

Ermad M.J. et al.: Dampak Kepemilikan Asing dan Kepemilikan Lokal Terhadap Harga Saham Perusahaan

kepemilikan perusahaan. Hal ini menyebabkan tidak berpengaruhnya porsi kepemilikan asing terhadap harga saham. Para investor pada periode pengamatan tidak terlalu mempertimbangkan kepemilikan asing yang berasal dari corporate dan kepemilikan asing yang berasal dari individu, akibat hal ini maka investor tidak mempersepsikan terhadap fluktuasi harga saham.

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya (Chen et al., 2013; Naufa & Lantara, 2018; Naufa et al., 2019; Thanatawee, 2021). Mereka menemukan bahwa kepemilikan saham asing, baik itu yang diukur dengan stabilitas kepemilikan asing, kepemilikan asing individu, kepemilikan asing corporate, dan kepemilikan asing institusional memiliki pengaruh terhadap harga saham.

Pengaruh Kepemilikan Lokal terhadap Harga Saham

Kepemilikan lokal yang diukur dengan kepemilikan lokal corporate dan kepemilikan lokal individu memiliki dampak terhadap harga saham. Hasil ini menunjukkan bahwa kepemilikan lokal dapat membuat perubahan terhadap harga saham. Kondisi ini dapat dijelaskan bahwa pada tahun pengamatan yaitu 2021 s.d 2022, para investor yang melakukan pembelian dan penjualan sahamnya berfokus pada salah satu factor, yaitu kepemilikan lokal terhadap suatu kepemilikan perusahaan. Hal ini menyebabkan berpengaruhnya porsi kepemilikan lokal terhadap harga saham.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian sebelumnya (Heriyanto & Oliyan, 2020; Naufa & Lantara, 2018; Thanatawee, 2021; Vo, 2015). Mereka menemukan kepemilikan saham lokal, baik itu yang diukur dengan stabilitas kepemilikan asing, kepemilikan asing individu, kepemilikan asing corporate, dan kepemilikan asing institusional memiliki pengaruh terhadap harga saham.

SIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap harga saham. Kepemilikan lokal berpengaruh menurunkan harga saham. Kontribusi dari penelitian ini adalah informasi keuangan yang dipublikasikan dalam laporan keuangan perusahaan, yaitu pada catatan atas laporan keuangan pada porsi kepemilikan, telah dipakai oleh investor dalam membuat keputusan. Hal ini menunjukkan bahwa harga saham ditentukan salah satunya oleh informasi yang disajikan. Ini mencerminkan bahwa laporan keuangan telah mengandung kriteria relevan. Perusahaan dalam menyajikan laporan keuangan, harus tetap memaparkan porsi kepemilikan publik, walaupun menurunkan harga saham, karena ketentuan pengungkapan laporan keuangan merupakan syarat yang harus dipenuhi oleh perusahaan. Penelitian ini hanya mengukur kepemilikan asing dari porsi kepemilikan asing corporate dan individu. Begitu juga dengan kepemilikan lokal yang diukur dengan kepemilikan lokal corporat dan individu. Untuk penelitian selanjutnya dapat juga menambahkan pengukuran kepemilikan asing dari bank, non-bank, dana pensiun, dan lainnya.

REFERENSI

- Chen, Z., Du, J., Li, D., & Ouyang, R. (2013). Does foreign institutional ownership increase return volatility? Evidence from China. *Journal of Banking and Finance*, 37(2), 660–669. <https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2012.10.006>
- Ermad, E., Khaira, F., & Suendra, D. (2022). Perang Utang pada Hubungan Kepemilikan Institusional dengan Penjualan Pihak Berelasi. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen Teknologi*, 6(2), 286–292.
- Ermad, E., Umar, Z., Supriyanto, S., Wardayani, W., & Ciamas, E. S. (2020). Kepemilikan Institusional Sebagai Pemoderasi Pengaruh Penjualan Kepada Pihak Berelasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Business and Economics Research (JBE)*, 1(2), 180–184.
- Ermad, M. J., & Ridzqy, S. G. (2023). Peran moderasi kepemilikan asing terhadap hubungan penjualan kepada pihak berelasi dengan nilai perusahaan. *ARBITRASE: Journal of Economics and ...*, 4(1), 105–113. <https://doi.org/10.47065/arbitrase.v4i1.856>
- Farhan, M., & Kim, S. S. (2023). Pengaruh Kepemilikan Investor Institusi Asing Terhadap Volatilitas Harga Saham di Indeks Kompas100. *Owner*, 7(2), 1382–1390. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1403>
- Gadeng, T., Umar, Z., & Sofia, A. (2023). Kajian Kepemilikan Keluarga pada Perusahaan Initial Public Offering Tahun 2022 di Bursa Efek Indonesia. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 4(1), 91–97. <https://doi.org/10.47065/arbitrase.v4i1.828>
- Heriyanto, R., & Oliyan, F. (2020). Analisis Pengaruh Transaksi Asing dan Domestik Terhadap Return Saham pada Perusahaan Sektor Jasa Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Akuntansi Dan Manajemen*, 15(1), 55–66. <https://doi.org/10.30630/jam.v15i1.57>
- Lin, Y. R., & Fu, X. M. (2017). Does institutional ownership influence firm performance? Evidence from China. *International Review of Economics and Finance*, 49(October 2016), 17–57. <https://doi.org/10.1016/j.iref.2017.01.021>
- Naufa, A. M., & Lantara, I. W. N. (2018). Foreign Ownership, Return Volatility, Trading Volume, and Risk of Stocks in Indonesia. *International Journal of Banking and Finance*, 13. <https://doi.org/10.32890/ijbf2017.13.2.8507>
- Naufa, A. M., Lantara, I. W. N., & Lau, W. Y. (2019). The impact of foreign ownership on return volatility, volume, and stock risks: Evidence from ASEAN countries. *Economic Analysis and Policy*, 64, 221–235. <https://doi.org/10.1016/j.eap.2019.09.002>
- Rusnaldi, R., Tarmizi, T., & Dari, W. (2022). Efek Penghindaran Pajak, Tata Kelola, dan Sumber Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen Teknologi*, 6(2), 293–299.
- Sari, D. F., & Hersugondo, H. (2021). Analisis Pengaruh Kepemilikan Asing Terhadap Volatilitas Return Saham, Volume Perdagangan, Dan Risiko Saham Di Indonesia. *Praxis : Jurnal Sains, Teknologi, Masyarakat Dan Jejaring*, 4(1), 62. <https://doi.org/10.24167/praxis.v4i1.3387>
- Shan, Y. G. (2019). Do corporate governance and disclosure tone drive voluntary disclosure of related-party transactions in China? *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation*, 34, 30–48. <https://doi.org/10.1016/j.intaccudtax.2019.02.002>
- Syamsidar, S., Nasution, E. S., & Munazar, R. (2022). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Pajak Agresif Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen Teknologi*, 6(1), 59–64.
- Syamsidar, S., Nasution, E. S., & Ulfa, N. (2022). Analisis Fundamental Saham Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2020. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah*, 4(1), 321–325.
- Thanatawee, Y. (2021). The Impact of Foreign Ownership on Stock Price Volatility: Evidence from Thailand. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(1), 007–014. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no1.007>
- Vo, X. V. (2015). Foreign ownership and stock return volatility - Evidence from Vietnam. *Journal of Multinational Financial Management*, 30, 101–109. <https://doi.org/10.1016/j.mulfin.2015.03.004>
- Wulandari, T. R., & Setiawan, D. (2023). Ownership concentration, foreign ownership and tunneling in Indonesia. *Rajagiri Management Journal*, 17(1), 21–36. <https://doi.org/10.1108/ramj-12-2020-0068>